

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Kolaborasi Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Guided Discovery Learning*

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa diperoleh skor rata-rata *post-test* sebesar 76,16 dengan Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 72. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang menerapkan kolaborasi pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Guided Discovery Learning* dapat dikatakan cukup baik, jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada raport sebelumnya yang hanya mampu mencapai nilai rata-rata 56,53 lebih rendah dari nilai KKM.

Kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Guided Discovery Learning* merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan menerapkan dua model pembelajaran yang digabungkan menjadi satu kesatuan dan dilaksanakan secara bersmaan dalam satu kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran yang seperti ini mampu memberikan dampak positif atau manfaat terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pengertian hasil belajar yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹¹² Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, jika pengalaman belajar yang diberikan kepada siswa

¹¹²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal 22

mampu memberikan makna yang positif maka secara otomatis hasil belajar yang dimiliki siswa tersebut juga akan memberikan dampak yang baik. Dikarenakan kolaborasi pembelajaran tersebut mampu memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa, maka dapat dikatakan bahwa penerapan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Guided Discovery Learning* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Terbukti bahwa kelas yang menerapkan kegiatan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata skor post-test hampir sama dengan nilai raport yang jauh lebih rendah dari nilai KKM yaitu 55,53.

Pemaparan di atas sesuai dengan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor pendekatan belajar siswa yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.¹¹³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen yaitu kelas yang menerapkan kegiatan kolaborasi pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Guided Discovery Learning* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol yaitu kelas yang menerapkan pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII SMPN 1 Bandung Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

Temuan hasil penelitian yang berkaitan dengan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Guided Discovery Learning* sudah banyak dilakukan apalagi dalam pembelajaran matematika. Satria Riki, dkk melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran

¹¹³ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 89

kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen dengan desain *The Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Rambah Samo, dan sampelnya yaitu kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis tes, diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen yaitu 71,492 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 56,428. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional.¹¹⁴

Leo Adhar Effendi dalam penelitiannya yang berjudul Pembelajaran Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP memperoleh hasil bahwa secara keseluruhan peningkatan kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan pada tahap akhir (*post-test*) nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol/kelas

¹¹⁴ Satria Riki Mustafa, dkk, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 3 Rambah Samo*, (Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengairan), dalam <http://e-journal.upp.ac.id/>, diakses tanggal 24 Maret 2017

konvensional. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 9,30 sedangkan di kelas kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata 71,9.¹¹⁵

Hendra, dkk melakukan penelitian tentang penerapan model *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuasi eksperimen. Rancangan penelitian yang dilakukan dengan membandingkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 3 Prafi Manokwari Papua Barat. Berdasarkan nilai *posttest* diketahui bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Diketahui bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu 61,74 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 52,79. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menerapkan model *Guided Discovery Learning* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional.¹¹⁶

B. Pengaruh Kolaborasi Model Pembelajaran *Numbered Heads* (NHT) *Together* dengan *Guided Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa

Dalam kegiatan analisis telah diperoleh data bahwa penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Numbered Heads* (NHT) *Together* dengan *Guided Discovery Learning* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Bandung Tulungagung. Hal ini ditunjukkan

¹¹⁵ Leo Adhar Effendi, *Pembelajaran Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP*, (Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 13 No. 2, hal. 1-9, 2 Oktober 2012)

¹¹⁶ Hendra Yudhi Purnomo, dkk, *Penerapan Model Guided Discovery Learning Pad Materi Kalor Kelas VII SMPN 3 Prafi Manokwari Papua Barat*, (Pancaran, Vol. 5, No. 2, hal 1, 14 Mei 2016), dalam <http://jurnal.unej.ac.id/in>, diakses tanggal 24 Maret 2017

bahwa nilai *t*-hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai *t*-tabel yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,704 > 1,994$ pada taraf signifikansi 5%.

Selain itu, dapat diketahui pula bahwa nilai rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen yaitu 76,16 dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil *post-test* kelas yaitu 55,53. Dengan demikian terlihat jelas bahwa penerapan kolaborasi model pembelajaran tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, sehingga dapat dinyatakan bahwa penerapan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Guided Discovery Learning* pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran yang diterapkan dalam kelas kontrol yaitu model pembelajaran konvensional. Hal ini sesuai dengan kelebihan dari model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan *Guided Discovery Learning* antara lain yaitu:

1. Setiap siswa menjadi siap. Siap yang dimaksudkan di sini yaitu bahwa setiap siswa memiliki kesiapan untuk memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru.
2. Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
3. Siswa yang pandai dapat mengajari murid yang kurang pandai.
4. Terjadi interaksi secara intens antar siswa dalam menjawab soal.
5. Tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi.¹¹⁷
6. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan.
7. Menumbuhkan sekaligus menanamkan sikap inquiry (mencari-temukan)

¹¹⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 108-109

8. Mendukung kemampuan problem solving siswa.
9. Memberikan wahana interaksi antar siswa, maupun siswa dengan guru, dengan demikian siswa juga terlatih untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
10. Materi yang dipelajari dapat mencapai tingkat kemampuan yang tinggi dan lebih lama membekas karena siswa dilibatkan dalam proses menemukannya.¹¹⁸

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang menerapkan kolaborasi model pembelajaran NHT dengan *Guided Discovery Learning* mampu memberikan dampak positif kepada siswa dikarenakan pembelajaran tidak berpusat kepada siswa serta mengajarkan siswa untuk ikut serta berperan aktif dalam menemukan suatu konsep. Siswa dituntut untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran dengan berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya sehingga akan menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna dan tidak akan pernah terlupakan olehnya.

¹¹⁸Markaban, *Model Penemuan Terbimbing pada Pembelajaran Matematika SMK*, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2008), hal. 18-19

C. Besarnya Pengaruh Kolaborasi Model Pembelajaran *Numbered Heads* (NHT) *Together dengan Guided Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan perhitungan nilai *effect size* (d) = 1,133 interpretasi pada tabel *Cohen's* menyatakan presentase pengaruh sebesar 86%. Sehingga dapat diartikan bahwa penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Numbered Heads* (NHT) *Together dengan Guided Discovery Learning* sangat berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan skor rata-rata siswa di atas nilai KKM yaitu 76,16 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata UAS yaitu 56,53 dan hanya ada sebagian siswa mampu mencapai nilai di atas KKM.

Dari nilai rata-rata hasil UAS siswa kelas eksperimen, maka dapat diketahui bahwa penerapan kolaborasi model Pembelajaran *Numbered Heads* (NHT) *Together dengan Guided Discovery Learning* mampu memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan keunggulan pembelajaran kooperatif yaitu mampu meningkatkan kemampuan akademik, kemampuan berpikir kritis, membentuk hubungan persahabatan, menimba berbagai informasi, belajar menggunakan sopan santun, meningkatkan motivasi siswa, memperbaiki sikap terhadap sekolah dan mengurangi tingkah laku yang kurang baik, serta membantu siswa dalam menghargai pokok pikiran orang lain.¹¹⁹

Kolaborasi model pembelajaran tersebut mampu memberikan pengaruh positif yang besar terhadap hasil belajar yaitu terbukti dengan adanya hasil

¹¹⁹ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 291-292

penelitian terdahulu dimana dari hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan penelitiannya memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Nur Ika Wardani dengan judul Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Matematika Kelas VII Di MTs Sultan Agung Jabalsari memperoleh hasil penelitian bahwa rata-rata skor kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata skor hasil belajar kelas kontrol. Hal ini terbukti bahwa skor hasil *post-test* pada kelas eksperimen yaitu 82,17 sedangkan pada kelas kontrol hanya memperoleh skor rata-rata *post-test* sebesar 67,39. Jika diinterpretasikan dengan tabel *Cohen's*, maka besar pengaruh pada penelitian ini adalah 79% dan tergolong tinggi.

Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian oleh Khairun Nufus tahun 2015 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul Pengaruh Metode Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika (Penelitian Quasi Eksperimen di MI I'Anatul Huda Tangerang Selatan) juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran penemuan terbimbing memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor siswa pada kelas yang menggunakan metode penemuan terbimbing lebih besar dibandingkan dengan skor rata-rata siswa yang menggunakan metode konvensional, yaitu sebesar 82,22 untuk kelas yang sama menggunakan metode penemuan terbimbing dan 65,14 untuk kelas yang menggunakan metode konvensional.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads (NHT) Together dengan Guided Discovery Learning* memiliki pengaruh yang besar dan positif terhadap hasil belajar. Besar pengaruh pada kegiatan pembelajaran yang menerapkan kolaborasi model pembelajaran tersebut yaitu 86% sehingga dapat dikatakan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran konvensional.